

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Pembiasaan Beribadah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung**” ini ditulis oleh Faridotul Khonifah, NIM: 3211103007, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Tahun 2014 dibimbing oleh Dr. Prim Masrokan Mutohar, M. Pd

Kata Kunci : pembiasaan beribadah, karakter peserta didik

Sejak lahir seorang anak sudah dianugerahi fitrah (potensi) untuk mengenal Allah swt dan melakukan ajaran-Nya. Fitrah agama ini merupakan kemampuan dasar yang mengandung kemungkinan atau berpeluang untuk berkembang. Pengembangan diri manusia dapat dilakukan melalui pendidikan. Salah satu pendidikan yang sangat diperlukan oleh peserta didik adalah pendidikan agama. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang menonjolkan aspek nilai baik nilai ketuhanan maupun nilai kemanusiaan. Nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan yang berlangsung sejak dini mampu membentuk kepribadian dan karakter anak sehingga mempunyai pengaruh yang kuat sepanjang hidupnya. Karakter tidak bisa dibentuk dan dibangun dalam waktu yang singkat. Membangun karakter anak membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan. Upaya yang bisa dilakukan untuk membentuk karakter anak diantaranya adalah dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan beribadah.

Sehubungan dengan pembentukan karakter peserta didik, penulis memilih SD Islam Al-Azhaar sebagai lokasi penelitian. Hal ini dikarenakan di lembaga tersebut pembentukan karakter peserta didik sudah dilakukan sejak dini. Upaya yang digunakan sekolah dalam pembentukan karakter peserta didik dengan cara menerapkan pembiasaan beribadah.

Berdasar pada informasi dan persoalan di atas, maka penulis mengangkat judul. Pembiasaan beribadah dalam membentuk karakter peserta didik di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini mengenai 1) bagaimana strategi pembiasaan beribadah dalam membentuk karakter peserta didik 2) bagaimana kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan pembiasaan beribadah 3) bagaimana penyelesaian kendala pelaksanaan pembiasaan beribadah dalam membentuk karakter.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dengan metode pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber datanya diperoleh dari person (orang), place (tempat), dan paper (kertas/dokumen).

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan bahwa dalam pelaksanaan pembiasaan beribadah di SD Islam Al-Azhaar sudah diterapkan sejak lembaga berdiri dan diterapkan kepada peserta didik sejak dini dengan menggunakan strategi memberikan keteladanan, pemberian teguran, memotivasi, dilakukan secara menyenangkan, dan pemberian sanksi. Sedangkan kendala dalam pelaksanaan pembiasaan beribadah berasal dari peserta didik dan sarana

dan prasarana, untuk mengatasi kendala yang berasal dari peserta didik dilakukan dengan cara pengawasan, teguran, dan pemberian sanksi. Sedangkan untuk mengatasi kendala yang berasal dari sarana dan prasaran dengan cara melakukan pembiasaan beribadah dilakukan di kelas dan di balai (mbale).

ABSTRACT

This thesis entitled “**Pembiasaan Beribadah dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung** ” written by Faridotul Khonifah, Studens Registered Number: 3211103007, Islamic Education Department (PAI) Faculty of Tarbiyah and Teaching Training, State Institute of Islamic Studies (IAIN) Tulungagung , 2014. Advisor: Dr. Prim Masrokan Mutohar. M. Pd

Keywords: worship habituation, students’ characteristics

Since the birth the child has been given the potential to know Allah and do His guidance. The nature of religion is a basic capability that contains the possibility to develop. The development potential was done consciously or unconsciously, such as oppression and coercion, and those that are done consciously. The development of human beings consciously can be done through education. One of the indispensable educations by learners is religious education. Islamic education is an education that highlights aspects of good value of divinity and humanity. The values of divinity and humanity that take place early on were able to shape the personality and character of the child to have a strong influence throughout his life. Characteristic can not be formed and constructed in a short time. Building children characters take a long time and should be done continuously. Efforts which can be made to by doing the character of students in school were worship habituation.

Because of that, the researcher chose SD Islam Al-Azhaar as a research location. It was because the worship habituation had been applied early in the school. Efforts applied by school in building students’ characteristic are worship habituation.

Based on the information above, the researcher purposed the research entitled “*Pembiasaan beribadah dalam membentuk karakter peserta didik di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung*” The research problem were 1) how strategy in shaping the character of habituation worship learners 2) what problems in the school the habituation of worship 3) how is the solution of the constraints worship in shaping the character.

This research method applied descriptive qualitative. The research used observation, interviews, and documentation to collect the data. While the source of the data obtained from person, place, and paper.

The results of research by the author may be submitted that the implementation of habituation worship in SD Islam Al-Azhaar been applied since the agency established and applied to students at an early age by using strategies provide exemplary, giving a reprimand, motivate, done in fun, and sanctioning. While the constraints in implementation of habituation worship comes from the learners and the facilities and infrastructure, the overcome the constraints of the learner is done by monitoring, warning, and sanctioning. Meanwhile, to overcome

the obstacles that come from facilities and infrastructure by way of habituation worship is done in the classroom and in the halls (mbale).